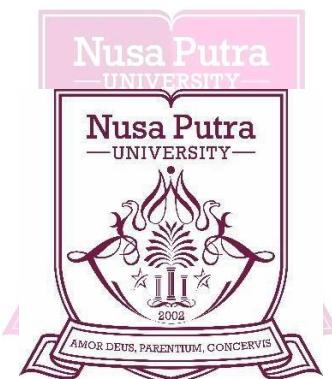


**ANALISIS KOMPOSISI FOTOGRAFI PADA SERI FOTO
WANDERLUST KARYA STEVE MCCURRY**

SKRIPSI

EGI SUHERMAN
20180060013



**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
FAKULTAS TEKNIK, KOMPUTER DAN DESAIN
SUKABUMI
NOVEMBER 2022**

**ANALISIS KOMPOSISI FOTOGRAFI PADA SERI FOTO
WANDERLUST KARYA STEVE MCCURRY**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Menempuh
Gelar Sarjana Desain*



**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
FAKULTAS TEKNIK, KOMPUTER DAN DESAIN
SUKABUMI
NOVEMBER 2022**

PERNYATAAN PENULIS

JUDUL : ANALISIS KOMPOSISI FOTOGRAFI PADA SERI FOTO WANDERLUST
KARYA STEVE MCCURRY

NAMA : EGI SUHERMAN

NIM : 20180060013

“Saya menyatakan dan bertanggungjawab dengan sebenarnya bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri kecuali cuplikan dan ringkasan yang masing-masing telah saya jelaskan sumbernya. Jika pada waktu selanjutnya ada pihak lain yang mengklaim bahwa Skripsi ini sebagai karyanya, yang disertai dengan bukti-bukti yang cukup, maka saya bersedia untuk dibatalkan gelar Sarjana Desain saya beserta segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut”.



Penulis

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : ANALISIS KOMPOSISI FOTOGRAFI PADA SERI FOTO WANDERLUST KARYA STEVE MCCURRY
NAMA : EGI SUHERMAN
NIM : 20180060013

Skripsi ini telah diujikan dan dipertahankan di depan Dewan Pengaji pada Sidang Skripsi tanggal 7 November 2022 Menurut pandangan kami, Skripsi ini memadai dari segi kualitas untuk tujuan penganugerahan gelar Sarjana Desain

Sukabumi, 8 November 2022

Pembimbing I

Tulus Rega Wahyuni E, S.Kom.I., M.Sn.
NIDN : 0430109501

Pembimbing II



Achmad Dayari, S.Pd., M.Sn.
NIDN : 0401108905

Ketua Pengaji

Samuel Rihi Hadi Utomo, S.Ds., M.A.
NIDN : 0429069502

Ketua Program Studi

Agus Darmawan, S.Sn., M.Sn.
NIDN : 0431088506

Dekan Fakultas Teknik Komputer dan Desain

Prof. Dr. Ir. H. Koesmawan, M. Sc., MBA., DBA.
NIDN : 0014075205

ABSTRACT

In this digital era, with the existence of social media such as Instagram which attracts the interest of many people in terms of existence and journalism or news, of course the role of photography is very important to support these things. But there are still many people who don't understand how to create a good photo work and convey the message in it. This is the background for researchers to better introduce how to make a good photographic work by applying and understanding composition in photography. This study aims to determine the interpretation of composition and what message is conveyed in a photo, and in this study the researchers took a work sample for analysis, namely the Wanderlust photo series by Steve McCurry. This study uses a qualitative descriptive research method. From the research results, the data obtained on Steve McCurry's Wanderlust photo series, namely, the work uses two photo formats, namely horizontal and vertical, uses many photographic compositions, and only one thing is the same from several of his works, namely using natural light or direct natural light. comes from the sun but with a different direction of light. The application of photographic composition and blending of light brings out the message from Steve McCurry's Wanderlust series, which is a journey. Everyone has a different journey, the capital to travel is different, the background for traveling is also different. Even though every trip is different, one thing in common is that every trip must have is a purpose and the message it conveys in that destination.

Keywords: *Photography, Composition, Steve McCurry, Wanderlust*

ABSTRACT

Pada era serba digital ini, dengan adanya media sosial seperti instagram yang mana menarik minat banyak orang dalam hal bereksistensi dan jurnalistik atau berita, tentu saja peran fotografi sangat penting untuk menunjang hal-hal tersebut. Namun masih banyak orang yang tidak memahami bagaimana menciptakan sebuah karya foto yang bagus dan pesan di dalamnya tersampaikan. Hal inilah yang melatar belakangi peneliti untuk lebih mengenalkan cara membuat sebuah karya foto yang baik dengan penerapan dan pemahaman komposisi pada fotografi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui interpretasi komposisi dan pesan apa yang disampaikan dalam sebuah foto, dan pada penelitian ini peneliti mengambil contoh karya untuk dianalisa yaitu foto seri *Wanderlust* karya Steve Mccurry. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Dari hasil penelitian, data yang diperolah pada karya foto seri *Wanderlust* karya Steve Mccurry yaitu, karya menggunakan dua format foto yaitu horizontal dan vertikal, menggunakan banyak komposisi fotografi, dan hanya satu yang sama dari beberapa karyanya yaitu menggunakan pencahayaan *natural light* atau cahaya alami yang langsung datang dari matahari namun dengan arah pencahayaan yang berbeda-beda. Dengan penerapan komposisi fotografi dan perpaduan dari cahaya memunculkan pesan yang ingin disampaikan fotografer yaitu sebuah perjalanan. Setiap orang memiliki perjalanan yang berbeda-beda, modal untuk melakukan perjalannya berbeda-beda, latar belakang melakukan perjalannya pun berbeda-beda. Meski setiap perjalanan berbeda-beda namun satu hal yang sama adalah setiap perjalanan pasti memiliki tujuan dan pesan yang disampaikannya dalam tujuan tersebut.

Kata kunci: Fotografi, Komposisi, Steve Mccurry, *Wanderlust*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai persyaratan memperoleh gelar Desain pada Program Desain Komunikasi Visual, Universitas Nusa Putra.

Sehubungan dengan itu penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Rektor Universitas Nusa Putra Sukabumi Dr. Kurniawan, ST., M.Si., M.M.
2. Wakil Rektor I Bidang Akademik Universitas Nusa Putra Sukabumi Bapak Anggi Praditha Junfitharana, S.Pd., MT.
3. Kepala Program Studi Desain Komunikasi Visual Nusa Putra Sukabumi Bapak Agus Darmawan, S.Sn., M.Sn.
4. Dosen Pembimbing I Universitas Nusa Putra Sukabumi Bapak Tulus Rega Wahyuni E., S.Kom.I., M.Sn. terima kasih atas bimbingan, saran dan motivasi yang diberikan saat proses penelitian.
5. Dosen Penguji Samuel Rihi Hadi Utomo, S.Ds., M.A. terima kasih atas kritik dan saran yang telah diberikan.
6. Para Dosen Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Nusa Putra Sukabumi, yang sudah berjasa memberikan pembelajaran di masa kuliah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Orang tua dan keluarga atas segala dukungan dan doa yang telah diberikan.
8. Rekan-rekan mahasiswa Desain Komunikasi Visual Universitas Nusa Putra Sukabumi 2018 yang selalu membantu dan saling memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kekasih tersayang yang selalu mengingatkan dan memotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini dari awal sampai akhir.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat kami harapkan demi perbaikan. Amin Yaa Rabbal 'Alamiin.

Sukabumi, 8 November 2022

Penulis

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik UNIVERSITAS NUSA PUTRA , saya yang bertanda tangan di bawah ini:

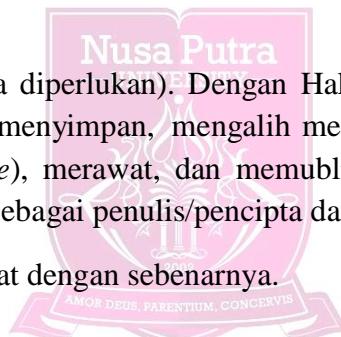
Nama : Egi Suherman
NIM : 20180060013
Program Studi : Desain Komunikasi Visual
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Nusa Putra **Hak Bebas Royalti Non eksklusif (Non-exclusive Royalty- Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

ANALISIS KOMPOSISI FOTOGRAFI PADA SERI FOTO WANDERLUST KARYA STEVE MCCURRY

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Nusa Putra berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.



Dibuat di : Sukabumi
Pada tanggal : 08 November 2022

Yang menyatakan

EGI SUHERMAN

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN PENULIS	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK	Error! Bookmark not defined.
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN TEORI.....	Error! Bookmark not defined.
2.1. Fotografi	Error! Bookmark not defined.
2.2. Teknik Fotografi Dasar	Error! Bookmark not defined.
2.3. Elemen Visual	Error! Bookmark not defined.
2.4. Komposisi Fotografi.....	Error! Bookmark not defined.
2.5. Pencahayaan dan Arah Cahaya	Error! Bookmark not defined.
2.6. Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
3.1. Pendekatan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2. Sumber Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.3. Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
BAB IV TINJAUAN DAN ANALISA KARYA.....	Error! Bookmark not defined.
4.1. Profil Steve Mccurry	Error! Bookmark not defined.
4.1.1. Latar Belakang Steve Mccurry	Error! Bookmark not defined.
4.1.2. Penghargaan Steve Mccurry	Error! Bookmark not defined.
4.1.3. Buku Steve Mccurry	Error! Bookmark not defined.

4.1.4. Karya-Karya Foto Seri Steve Mccurry	Error! Bookmark not defined.
4.2. Analisis Foto Seri Wanderlust Karya Steve Mccurry	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP.....	6
5.1. Kesimpulan.....	6
5.2. Saran.....	7
DAFTAR PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Daftar penghargaan Steve Mccurry **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.2 Daftar buku karya Steve Mccurry..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.3 Daftar foto seri karya Steve Mccurry **Error! Bookmark not defined.**



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1 National geographic *magazine cover* “Afghan Girl” 3
- Gambar 2.1 *Triangle exposure* **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4.1 International award of photography 2016, Italia.. **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4.2 “Wanderlust” Afghanistan **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4.3 Sketsa komposisi “Wanderlust” Afghanistan **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4.4 “Wanderlust” Bangladesh **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4.5 Sketsa komposisi “Wanderlust” Bangladesh **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4.6 “Wanderlust” Brazil **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4.7 Sketsa komposisi “Wanderlust” Brazil **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4.8 “Wanderlust” India **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4.9 Sketsa komposisi “Wanderlust” India **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4.10 “Wanderlust” Kenya **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4.11 Sketsa komposisi “Wanderlust” Kenya **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4.12 Sketsa komposisi “Wanderlust” Kenya **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4.13 “Wanderlust” Maroko **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4.14 Sketsa komposisi “Wanderlust” Maroko **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4.15 “Wanderlust” Nepal **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4.16 Sketsa komposisi “Wanderlust” Nepal **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4.17 Wanderlust” United Kingdom **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4.18 Sketsa komposisi “Wanderlust” United Kingdom **Error! Bookmark not defined.**

BAB I

PENDAHULUAN

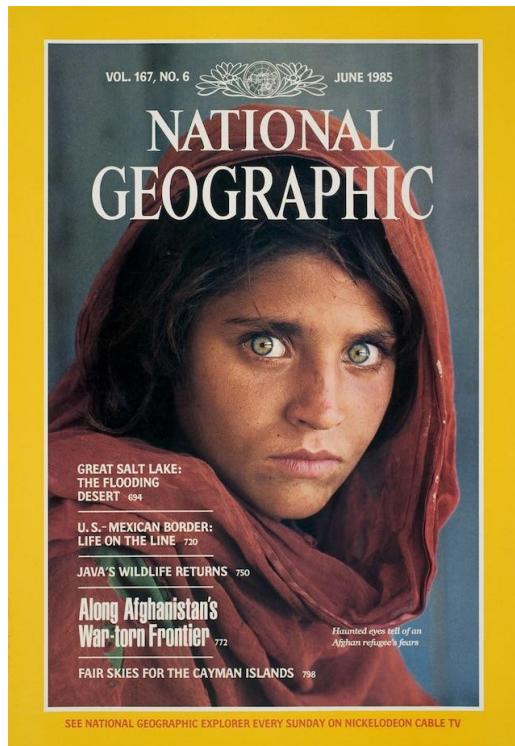
1.1. Latar Belakang

Fotografi sangat diminati banyak orang pada zaman serba digital ini, dengan adanya media sosial seperti instagram atau facebook yang menarik minat banyak orang terhadap fotografi dan menjadikannya media untuk bereksistensi, juga media promosi. Di zaman sekarang penggunaannya pun tidak hanya dengan kamera DSLR, *action cam*, atau drone, saat ini *handphone* juga dapat menjadi alat berfotografi karena memiliki fitur yang tidak kalah canggih karena memiliki kamera yang berkualitas. Fotografi menjadi salah satu wahana ekspresi dengan memanfaatkan unsur objek yang berada disekeliling, seperti kehidupan sehari-hari, pemandangan alam, binatang peliharaan, makanan dan lainnya. Fotografi adalah sebuah seni melihat (Sukarya, 2009: 11). Fotografi adalah salah satu bentuk komunikasi nonverbal yang terbaik untuk mengatasi permasalahan yang ada. Foto dapat memperluas apa yang dilihat, dipikirkan, membuat seseorang kagum, terhibur, bahkan merasakan keajaiban dan kasih sayang setiap kita melihatnya (Barnbaum, 2017: 1-2).

Melihat dan memahami suatu karya fotografi menyadarkan bahwa fotografi telah mengajarkan melihat seluruh dunia dengan cara yang unik. Foto-foto bisa lebih mudah diingat dibandingkan dengan gambar bergerak karena berupa irisan tipis waktu, bukan waktu yang berjalan. Media foto pertama kali ditemukan oleh Joseph Nicephore Niepce yang memulai pekerjaannya dalam bidang ini pada tahun 1813. Ketika pertama kali fotografi masuk ke Tanah Air pada masa kolonial, fungsi fotografi adalah sebagai bahan laporan. Foto digunakan untuk mengatur strategi militer, arsip antropologi penduduk bumi, pendidikan, pengembangan kota, hingga bahan ilustrasi untuk kartu pos sebagai souvenir. Perkembangannya sangat cepat sehingga pada gilirannya teknologi foto dapat mendorong perkembangan media jurnalistik. Secara sederhana foto jurnalistik (*photojournalism*) adalah foto yang bernilai berita dan menarik bagi pembaca. Foto tersebut kemudian disampaikan kepada masyarakat sesingkat mungkin. Aspek penting yang harus ada dalam foto jurnalistik adalah unsur fakta, informasi, dan cerita.

Dalam menghasilkan foto yang bagus, diperlukan teknik dan penerapan komposisi. Karakteristik foto yang bagus dinilai dengan ketepatan komposisi fotografi dalam foto dan hasil foto mudah dipahami penikmat. Komposisi fotografi adalah masalah menempatkan berbagai benda yang terpotret dalam bingkai fotonya. Komposisi adalah cara menata elemen-elemen dalam sebuah gambar, elemen-elemen ini mencakup garis, bentuk, warna, gelap terang agar menghasilkan kemampuan untuk menyampaikan perasaan yang kita inginkan dalam foto. Menghasilkan sebuah karya seni fotografi tentunya menggunakan peralatan, teknik dan komposisi yang khusus, tetapi hasil foto yang baik tidak selalu mengandalkan peralatan yang lengkap, sesuai dengan teknik atau sesuai komposisi. Komposisi yang bagus adalah yang terasa enak dihati (Sukarya, 2009:45).

Seorang fotografer jurnalistik yang sudah sangat terkenal yaitu Steve Mccurry. Steve Mccurry adalah seorang fotografer yang memulai karirnya bekerja sebagai fotografer jurnalistik untuk surat kabar lokal di Pennyslavia. Ia sudah sangat terkenal lebih dari 50 tahun lamanya. Fotonya gadis Afghanistan adalah foto yang paling banyak dibicarakan yaitu foto seorang gadis dengan mata hijau tajam, yang telah muncul di sampul National Geographic beberapa kali. Mccurry telah memotret banyak tugas untuk National Geographic dan telah menjadi anggota Magnum Photos sejak 1986. Mccurry adalah penerima berbagai penghargaan, termasuk fotografer majalah tahun 2014, yang diberikan oleh Asosiasi Fotografer Pers Nasional, medali Centenary Royal Photographic Society, dan dua hadiah juara pertama dalam kontes World Press Photo. Sejak itu, Mccurry terus menciptakan gambar yang menakjubkan di enam benua dan negara yang tak terhitung jumlahnya. Karyanya mencakup konflik, budaya yang menghilang, tradisi kuno dan budaya kontemporer namun selalu mempertahankan elemen manusia.



Gambar 1.1 National Geographic *magazine Cover* “Afghan Girl”

(sumber: <https://www.nationalgeographic.com/pages/article/afghan-girl-home-afghanistan>)

Steve McCurry sering melakukan perjalanan ke berbagai negara, salah satu karyanya yang juga mencerita tentang perjalanan di berbagai negara yaitu foto seri dengan judul *Wanderlust* berisikan kumpulan foto-foto perjalanan Steve McCurry di beberapa belahan dunia yaitu dari Afghanistan, Antartika, Bangladesh, Brazil, Kamboja, India, Italia, Yordania, Mexico, Maroko, Nepal, Skotlandia dan Amerika Serikat. Seri foto *Wanderlust* ini menceritakan tentang bagaimana orang-orang di seluruh belahan dunia melakukan perjalanan, yang mana dari tiap negara memiliki budaya dan lingkungannya masing-masing dalam melakukan perjalanan dari satu tempat ketempat lainnya. Foto-foto tersebut menampilkan hasil estetik dan menawan, membuat penikmat foto kagum dan merasakan emosi yang tertuang dalam foto tersebut.

Hal tersebut tak luput dari teknik foto yang tepat sehingga dihasilkan komposisi foto yang baik. Karakteristik foto-foto hasil karya Steve McCurry mayoritas memberi kesan yang *natural* karena pemanfaatan komposisi yang tepat seperti pengambilan cahaya langsung dari alam yaitu matahari dan penggunaan perspektif *eye level* atau sudut pengambilan foto yang paling umum dilakukan, yaitu pemotretan sebatas mata

pada posisi berdiri. Berdasarkan uraian di atas, kajian ini mengambil fokus permasalahan elemen komposisi fotografi pada foto karya Steve Mccurry yang terangkum dalam seri Wanderlust, sehingga pembaca bisa memahami teknik fotografi dengan mudah.

1.2. Rumusan Masalah

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang terarah, maka diperlukan adanya suatu rumusan masalah. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana interpretasi elemen komposisi fotografi pada foto seri Wanderlust karya Steve Mccurry?
2. Bagaimana komposisi yang digunakan tersebut menyampaikan pesan dalam foto seri Wanderlust karya Steve Mccurry?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui interpretasi komposisi pada foto seri Wanderlust karya Steve Mccurry.
2. Untuk mengetahui komposisi yang digunakan dalam menyampaikan pesan pada foto seri Wanderlust karya Steve Mccurry.



1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan referensi bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang desain komunikasi visual terutama pada pendalaman ilmu dasar-dasar fotografi sehingga dapat mengembangkan teori dan metodologi penelitian yang berkaitan dengan fotografi.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pembaca, diantaranya:

- a. Bagi pengajar, sebagai tambahan rujukan dalam menjalankan tugasnya, terkhusus dalam penyampaian ilmu dasar-dasar fotografi.
- b. Bagi Universitas Nusa Putra, hasil penelitian ini dapat berguna dalam melengkapi literatur kepustakaan tentang kajian ilmu dasar-dasar fotografi dengan memahami konsep komposisi fotografi yang baik.
- c. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi serta memperkaya penelitian tentang pemahaman komposisi fotografi terutama pada kajian dasar-dasar fotografi.
- d. Bagi peneliti lainnya, dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bahkan kajian lebih lanjut.
- e. Bagi fotografer, meningkatkan pemahaman terkait pentingnya penggunaan teknik-teknik fotografi dengan memperhatikan analisis komposisi fotografi sehingga menghasilkan karya foto yang indah.



BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari hasil analisis yang telah dilakukan oleh peniliti terkait komposisi fotografi pada seri foto Wanderlust karya Steve Mccurry di bab-bab sebelumnya, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari interpretasi elemen komposisi fotografi pada foto-foto seri Wanderlust karya Steve Mccurry yaitu, sebagai berikut:
 - a. Format foto-foto Wanderlust karya Steve Mccurry didominasi oleh format horizontal sehingga penggunaan format horizontal sendiri menggambarkan tentang perlunya kita melihat dalam skala yang lebih luas, melihat lebih banyak untuk lebih memahami pesan apa yang terkandung dalam setiap karya foto yang disajikan.
 - b. Pencahayaan dalam karya foto Wanderlust Steve Mccurry keseluruhan memanfaatkan cahaya matahari langsung (*natural light*), namun untuk teknik pengambilan cahayanya bervariasi seperti penggunaan cahaya belakang (*back light*), cahaya atas (*top light*), cahaya samping (*side light*), dan cahaya depan (*front light*). Pencahayaan *natural light* menggambarkan bagaimana Tuhan memberikan petunjuk dalam perjalanan hidup tiap manusia melalui perantara alam seperti matahari yang senantiasa memberikan kita kehangatan dan jalan yang terang.
 - c. Komposisi karya foto Wanderlust Steve Mccurry menggunakan berbagai macam jenis komposisi fotografi yaitu *rule of third, pattern, leading lines, diagonal, figure to ground, fill the frame, dan framing*. Tidak adanya penggunaan komposisi *center of dominant eye* karena komposisi ini biasa digunakan untuk foto wajah *close-up* sehingga tidak cocok digunakan untuk foto bermuansa luas yang memperlihatkan lingkungan sekitar.
2. Komposisi fotografi pada foto seri Wanderlust karya Steve Mccurry yang menceritakan tentang bagaimana tiap orang dari berbagai belahan dunia melakukan perjalanannya, yang mana dari setiap perjalanan orang itu berbeda-beda, modal untuk melakukan perjalanannya berbeda-beda, latar belakang melakukan perjalanannya pun berbeda-beda. Meski setiap perjalanan berbeda-

beda namun satu hal yang pasti adalah setiap perjalanan pasti memiliki tujuan dan pesan yang disampaikannya dalam tujuan tersebut. Pesan-pesan tersebut tergambar dari baiknya pengambilan foto oleh Steve Mccurry dengan format, komposisi, dan pencahayaan yang pas membuat pesan yang terkandung dalam foto tersebut dapat tersampaikan kepada penikmat foto.

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan setelah melakuan analisis pada foto seri *Wanderlust* karya Steve Mccurry adalah sebagai berikut:

1. Kepada mahasiswa dalam mempelajari komposisi fotografi tidak hanya memahami teori saja tetapi bisa mempraktikannya secara nyata sehingga bisa menghasilkan karya foto yang dapat dinikmati keindahannya juga pesan di dalamnya tersampaikan seperti pada karya-karya Steve Mccurry.
2. Kepada peneliti selanjutnya agar dapat menghadirkan elemen-elemen komposisi dalam fotografi yang lebih lengkap sebagai bahan perbandingan atau meneliti dari segi lain.
3. Bagi para fotografer membangkitkan kesadaran terkait pentingnya penggunaan teknik-teknik fotografi dengan memperhatikan analisis komposisi fotografi sehingga menghasilkan sebuah karya yang indah serta mempunyai rasa kecintaan terhadap sesama manusia, sehingga peka secara emosional ketika memotret kegiatan-kegiatan manusia yang ada di sekitar kita.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyana, B. (2013). *Fotografia Kiat jadi Fotografer From Zero To Hero*. Jakarta: PT. Grasindo.
- ALLFAMOUS. (2022, Maret 24). *Steve Mccurry*. Dipetik September 20, 2022, dari ALLFAMOUS: <https://allfamous.org/id/people/steve-mccurry-19500423.html>
- Barnbaum, B. (2017). *The Art of Photography: A Personal Approach to Artistic Expression*. San Rafael: Rocky Nook.
- Batubara, Y. P. (2021, Juni 24). *Tingkatkan Permainan Fotografi: Segitiga Exposure sebagai Dasar Ilmu Fotografi*. Retrieved September 15, 2022, from Kemenkeu: <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-manado/baca-artikel/13983/Tingkatkan-Permainan-Fotografi-Segitiga-Exposure-sebagai-Dasar-Ilmu-Fotografi.html>
- Bull, S. (2010). *Photography: Routledge Introductions to Media and Communication*. London: Routledge.
- Charpentier, P. (1993). *Fotografi Potret*. Semarang: Dahara Prize.
- Clement, S. (2014). *Weddings Dari Foto Biasa Jadi Luar Biasa*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Erlyana, Y., & Setiawan, D. (2019). *Analisis Komposisi Fotografi Pada Foto Editorial "Elephants" Karya Steve Mccurry*. doi:<http://journal.ubm.ac.id/index.php/titik-imaji/>
- Fajar, M. M. (2021). *Analisis Visual Fotografi Pre-Wedding Konsep Street Fotografi Karya Naturalica Photo*, 211-212. doi:<http://dx.doi.org/10.30998/jd.v8i3.8579>
- Galleries, C. (n.d.). *Steve Mccurry Biography*. Retrieved October 5, 2022, from Cavalier Galleries: https://www.cavaliergalleries.com/artist/steve_mccurry/biography/
- Gani, R., & Kusumalestari, R. R. (2013). *Jurnalistik Foto: Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosa Rekatama Media .
- Hajar, M. A. (2015, September 14). *Mengenal Komposisi dan Pedoman Teknik Komposisi Dalam Fotografi*. Retrieved November 14, 2022, from Kelas Fotografi: <https://www.kelasfotografi.com/2015/09/mengenal-komposisi-dalam-fotografi.html>
- Kamal, N. (2019). *Fotografi Dalam Konteks Ilmu Desain Komunikasi Visual*. Padang: CV. Berkah Prima.
- Kusrianto, A. (2007). *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Kusuma, S. M. (2022). *ANALISIS ARAH CAHAYA DALAM STUDIO FOTOGRAFI*. Kuningan: Jurnal Imaji, Universitas Kuningan.
- Langford, M. J. (1981). *The Book of Special Photography*. New York: Alfred A. Knopf.
- Marcus, S. (2010). *Tak-Tik Fotografi*. Jakarta: Bukune.

- Paulus, & Indah, L. (2012). *Buku Saku Fotografi : Still Life Edision Paulus and Laely*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Prasetyo, A. (2012). *Melukis Dengan Cahaya - Belajar Teknik Fotografi*.
- Raharjo, A. D. (2014). *Komposisi Karya Fotografi Landscape Tunggul Setiawan*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rahman, A. (2020, October 19). *Teknik Dasar Fotografi*. Dipetik September 3, 2022, dari genpi.id: <https://genpi.id/teknik-dasar-fotografi/>
- Santoso, B. (2010). *Bekerja Sebagai Fotografer*. Jakarta: Esensi.
- Setiadi, T. (2017). *Dasar Fotografi Cara Cepat Memahami Fotografi*. Yogyakarta: Andi offset.
- Sudarma, I. K. (2014). *Fotografi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2015). *Metode Penelitian Dan Pengembangan: Research and Development*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alphabet.
- Sukarya, D. (2009). *Kiat Sukses*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Suparta, I. M. (2010, Mei). Jurnal. *Unsur-Unsur Seni Rupa*. Retrieved from <http://repo.isi-dps.ac.id/125/>
- Suryawan, Y., & Wibowo, T. (2020). *Analisis Komposisi Foto Pada Landscape Photography*. Batam: Universitas Internasional Batam. doi:<http://journal.uib.ac.id/index.php/cbssit>
- Wahidah, R. (2020). *Analisis Komposisi Fotografi Pada Foto Landscape Traveling Photography of Turkey Karya Yuyung Abdi*. Ponorogo: IAIN Ponorogo.